

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL
CERITA RAKYAT LEGENDA *BATU BUJANG JUARO*
DI KAMPUNGPASIE LAWEHKENAGARIAN KAMBANG UTARA
KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar SarjanaSastra**



**REZA WAHYU MAISAR
NIM 1100892/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
Nama : Reza Wahyu Maisar
NIM : 2011/1100892
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2015

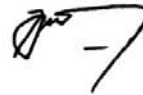
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



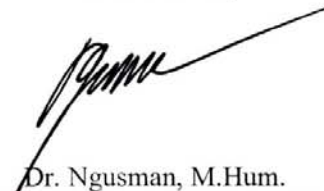
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 1963005.198703.1001

Pembimbing II,



M Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 10801001.200312.1001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reza Wahyu Maisar
NIM : 2011/1100892

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

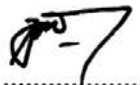
Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juaro*
di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang
Kabupaten Pesisir Selatan.

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Drs. Hamidin Dt. RE., M.A.
5. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Bujang Juara di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang membuat pernyataan,



Reza Wahyu Maisar
NIM 2011/1100892

ABSTRAK

Reza Wahyu Maisar. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sumber data penelitian ini adalah penduduk asli Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penganalisisan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, meliputi (a) penokohan, tokoh utama Bujang dan tokoh tambahan Ibu Bujang dan teman-teman Bujang, (b) alur konvensional, (c) latar di Kampung Pasie Laweh, (d) sudut pandang menggunakan teknik *dia-an*, (e) gaya bahasa menggunakan Bahasa Minangkabau dialek Pasie Laweh, dan (f) tema dan amanat. Tema cerita adalah kepandaian dan kebahagiaan seorang anak akan musnah jika dirinya tidak bisa menjaga perasaan orang tuanya. Amanat cerita adalah (1) jangan membiasakan diri untuk membantah dan tidak mengindahkan perkataan orang tua, (2) judi tidak ada manfaatnya bagi kehidupan, dan (3) membantah perkataan orang tua merupakan dosa besar. *Kedua*, cerita rakyat memiliki fungsi, yaitu sebagai alat pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan anak, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat dipatuhi oleh anggota kolektifnya dan pengendali sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas limpahan rahmat Allah Swt, yang telah memberikan peneliti kesehatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, Padang.

Peneliti melakukan penelitian legenda *Batu Bujang Juaro* ini bertujuan untuk mengangkat salah satu warisan budaya dalam bentuk sejarah yang ada di daerah Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengakuan kekayaan budaya atas adanya ‘batu’ yang dianggap sebagai bukti terciptanya cerita legenda tersebut. Sehingga cerita yang ada tidak ikut menghilang sesuai dengan perkembangan zaman.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut membantu dalam proses penelitian cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro*, terutama kepada dosen pembimbing I, Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum, dan dosen pembimbing II, M. Ismail Nst., S.S., M.A yang telah memberi peneliti ilmu yang sangat berharga serta penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam membimbing peneliti sehingga peneliti berhasil menyusun Skripsi ini. Selanjutnya, kepada Wali Nagari Kenagarian Kambang Utara, Bapak Alisman yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Kampung Pasie Laweh.

Warga Kampung Pasie Laweh, terutama yang menjadi informan peneliti, Bapak Zulkarnain, Bapak Zainuddin, Bapak Ali Akur, dan Bapak Sulir yang telah bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan. Serta teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, yang memberi semangat tiada henti kepada peneliti ketika melakukan penelitian ini. Terima kasih, tanpa adanya bantuan dari bapak semua, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini mendapat Ridho dari Allah Swt, Amin, Ya Rabbal Alami.

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa Progran Studi Sastra Indonesia dan Daerah sebagai refrensi dan pengetahuan baru dalam memunculkan gagasan baru pada masa yang akan datang. Penulis menyadari Skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca peneliti terima dengan senang hati.

Padang, 19 Februari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Folklor	9
a. Definisi dan Ciri-ciri Folklor	10
b. Bentuk-bentuk Folklor	12
2. Legenda sebagai Bentuk Folklor.....	21
3. Srtuktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda	26
a. Struktur Cerita Rakyat Legenda.....	26
b. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda	32
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian	40
C. Objek Penelitian dan Sumber Data atau Informan.....	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian (Latar Penelitian)	41
E. Istrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pengabsahan Data	43
H. Teknik Penganalisisan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	48
1. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juara</i> di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	50
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juara</i> di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	71

B. Pembahasan	77
1. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juaro</i> di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	78
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juaro</i> di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	82
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pedoman Wawancara	89
Lampiran 2 Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Informan Satu	90
Lampiran 3 Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Informan Dua	98
Lampiran 4 Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Informan Tiga	105
Lampiran 5 Lembaran Pencatatan Pengumpulan Data Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Informan empat	111
Lampiran 6 Transkrip Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	116
Lampiran 7 Transkrip Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	121
Lampiran 8 Transkrip Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	126
Lampiran 9 Transkrip Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang UtaraKecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	130
Lampiran 10 Terjemahan Kata yang Unik dalam Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juaro</i> di Kampung Pasie LawehKenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	133

Lampiran 11	Data Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	135
Lampiran 12	Data Klasifikasi Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juaro</i> di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	139
Lampiran 13	Foto Informan	150
Lampiran 14	Peta Lokasi Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Bujang Juarodi</i> Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	151
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Universitas Negeri Padang	155
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian dari Wali Nagari Kambang Utara	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terbentuk dari gabungan beberapa pulau yang membentang dari ujung pulau Sumatera sampai ujung pulau Papua. Pulau-pulau yang ada di Indonesia terdiri dari berbagai daerah dan suku bangsa. Banyaknya daerah-daerah dan suku bangsa di Indonesia menyebabkan terjadinya banyak variasi budaya. Budaya yang berbeda-beda menghasilkan beranekaragam karya yang berbeda-beda pula. Setiap budaya, karyanya tersebut pasti kaya akan unsur kehidupan dan ilmu pengetahuan serta memiliki ciri khas tersendiri. Hal itu terjadi karena kebudayaan merupakan keseluruhan hasil cipta, karsa, dan karya manusia itu sendiri yang juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Kebudayaan merupakan milik bersama anggota masyarakat atau golongan sosial tertentu. Sehingga apabila kita memahami hasil-hasil kebudayaan yang ada pada suatu daerah, secara tidak langsung kita bisa mengerti dengan jiwa dan karakter masyarakatnya.

Kebudayaan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu unsur sistem pengetahuan sastra yang hasil dari sastra tersebut termasuk dalam cakupan folklor. Folklor merupakan sebagian kebudayaan yang secara umum penyebarannya secara lisan. Folklor lisan, yaitu folklor yang bentuknya memang murni lisan, yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun secara lisan, yaitu penyebarannya tidak tertulis dan disampaikan dari mulut-kemulut.

Salah satu jenis folklor lisan yaitu legenda. Legenda merupakan suatu cerita yang dianggap benar-benar terjadi, yang setengah dari ceritanya tersebut berdasarkan sejarah dan setengahnya berdasarkan angan-angan tetapi penokohnya di tokohi oleh manusia. Legenda memang erat kaitannya dengan sejarah kehidupan masa lampau meskipun kebenaran ceritanya belum tentu bisa dipertanggungjawabkan. Tetapi, karena cerita legenda terjadi pada dunia yang kita kenal sekarang, jadi cerita yang diangkat tentu sesuai dengan cerita kehidupan manusia pada masa itu.

Minangkabau merupakan salah satu suku bangsa yang memiliki banyak karya sastra. Selain legenda, di Minangkabau karya sastra berbentuk lisan yang lain, yaitu *Pasambahan*. Suku bangsa Minangkabau berada di daerah Sumatera Barat. Filosofi “*Alam Takambang Jadi Guru*” merupakan filosofi yang berasal dari kebudayaan suku bangsa Minangkabau, yang berarti “alam berkembang menjadi guru”. Filosofi ini bermakna bahwa salah satu sumber pendidikan manusia adalah berasal dari isi dan fenomena-fenomena alam semesta. Berdasarkan filosofi diatas, orang-orang Minangkabau banyak menciptakan karya sastra yang sebagian besar dari karyanya tersebut bercerita tentang kehidupan yang mereka dapatkan dari proses memperhatikan dan memanfaatkan alam.

Salah satu sastra lisan Minangkabau yang bercerita tentang kehidupan manusianya bergantung dari proses memperhatikan dan memanfaatkan alam adalah cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* yang ada di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Legenda ini bercerita tentang menjadi batunya seorang

anak karena durhaka kepada orang tuanya. Hal tersebut bisa terjadi karena akhir dari kesabaran ibunya, keluarlah perkataan cuma-cuma yang berisi doa agar tuhan menjadikan anaknya batu.

Pada cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* ini, filosofi alam berkembang menjadi guru, tergambar dari tata cara kehidupan masyarakatnya yang masih sangat tradisional, sehingga kehidupannya sangat bergantung pada alam sekitar. Hal tersebut terlihat dari mata pencaharian utama tokoh dan tata cara kehidupan tokoh. Mata pencaharian tokoh utama, Ibu Bujang (Puti Bungsu), yaitu buruh tani di sawah atau ladang orang. Hasil dari pekerjaannya tersebut berupa padi yang akan digunakannya untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok keluarganya. Memenuhi kebutuhan hidup yang lain, seperti bahan lauk-pauk dan sayur-mayur serta bahan untuk membuat tempat tinggal, tokoh juga mendapatkannya dari alam. Sedangkan hal yang menjelaskan bahwa tata cara kehidupan tokoh masih sangat tradisional, yaitu terlihat dari proses mengolah padi menjadi beras. Pada masa itu belum ada mesin, jadi untuk menghasilkan beras, buah padi ditumbuk dengan menggunakan media Lesung dengan alat tumbuknya bernama Alu. Bahan untuk membuat Lesung dan Alu juga diperoleh dari alam. Lesung dan Alu terbuat dari bahan pohon kayu, seperti pohon kayu *Taghe Cubadak* atau kayu Jati (atau pohon kayu yang mempunyai tekstur keras).

Pada zaman sekarang apabila dilihat dari segi kesehatan, walaupun kehidupan manusia sudah sangat maju, namun kualitas kesehatan manusianya masih dipertanyakan, seperti banyak kejadian bayi yang baru lahir saja bisa dinyatakan sakit oleh dokter. Berbeda dengan keadaan zaman dahulu. Pada zaman

dahulu, zaman belum maju seperti zaman sekarang, namun nenek moyang mereka tetap bisa bertahan hidup dalam keadaan sehat dan berumur panjang walaupun kehidupannya bergantung dari alam. Banyak masyarakat Minangkabau yang mengatakan, terutama masyarakatnya yang sudah berusia lanjut bahwa “tuhan menyediakan alam dengan tujuan agar bisa memenuhi kebutuhan makhluk hidupnya”.

Sekarang *genre* folklor yang satu ini, sudah mulai hilang popularitasnya di tengah masyarakat, khususnya masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Pasia Lawe Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Bahkan, dahulu peranannya di tengah masyarakat sebagai alat pendidikan, dan pengawas agar norma-norma selalu dipatuhi sudah tidak berfungsi lagi. Hal itu terjadi, karena generasi muda daerah setempat menganggap tidak menariknya cerita rakyat untuk didengarkan lagi. Bagi mereka, cerita tersebut terlalu mengada-ada dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada zaman sekarang ini. Selain itu sudah memudarnya rasa bangga dan malu terhadap budaya sendiri, serta senang dengan budaya asing. Sehingga munculnya pemikiran kalau tradisi sebagai produk masa lalu hanya layak disimpan dalam etalase sejarah untuk dikenang. Apabila keadaan ini dibiarkan secara terus-menerus, tidak mustahil suatu saat nilai berharga terhadap salah satu folklor lisan yang ada di Indonesia akan lenyap, dan tidak akan bisa dimanfaatkan dan diketahui lagi dalam kehidupan dimasa yang akan datang. Semua itu terjadi akibat proses globalisasi yang semakin pesat, sehingga melahirkan banyak generasi muda pecundang daripada pemenang.

Selain itu, penuturan cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* saat ini juga sudah jarang diperdengarkan. Hal tersebut terjadi, karena generasi muda daerah setempat tidak peduli dengan cerita rakyat yang ada pada daerahnya sendiri. Jadi kebiasaan bercerita yang dimiliki orang-orang tua dahulu, ikut terkubur bersama jasad mereka. Karena tidak adanya minat generasi muda untuk mendengarkan, sehingga mereka tidak bisa mengikuti gaya bercerita nenek moyang mereka sendiri. Keadaan lingkungan juga mempengaruhi generasi muda tersebut untuk tidak tertarik dengan budayanya. Pada zaman sekarang dunia sudah semakin berkembang, sehingga informasi dan telekomunikasi dapat mereka lihat secara *instan* tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga, dan pada akhirnya budaya bercerita digantikan dengan hanya mendengar dan menonton saja. Padahal budaya bercerita secara langsung berdampak besar bagi pendengar, karena mendengar cerita secara langsung tanpa perantara media, berbeda keadaannya dengan mendengarkan cerita yang ada pada televisi, radio, dan sebagainya. Kenyataan itulah, sehingga peneliti berkeinginan untuk meneliti cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* ini. Tujuannya, agar eksistensi budaya asli yang ada tidak tergusur dan tergantikan dengan budaya asing.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan agar mengetahui gambaran yang jelas tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, karena jumlah penutur cerita rakyat saat ini semakin berkurang. Hal tersebut terjadi karena semakin rendahnya minat generasi muda,

khususnya generasi muda tempat legenda ini berada untuk mengetahui sastra lisan, khususnya sastra lisan Minangkabau. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa membantu unsur-unsur budaya yang ada pada sebuah daerah tidak hilang begitu saja karena terpengaruh oleh banyaknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia. Selain itu, penelitian tentang cerita rakyat *Legenda Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ini, belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus masalah penelitian ini adalah (1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan? (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. “bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juara* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: (1) bagaimanakah

struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

(2) bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. (2) mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro* di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bermanfaat, baik secara teoretis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharap dapat berkontribusi dalam bidang sastra khususnya folklor. Selain itu, dapat juga memperkaya khazanah sastra daerah, khususnya legenda setempat. Serta dapat menambah koleksi baru cerita rakyat, khususnya cerita rakyat yang ada di Indonesia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) peneliti sendiri, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat memahami tentang kajian struktur cerita dan fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat legenda *Batu Bujang Juaro*, (2) calon

peneliti sastra dapat menjadikan refrensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, (4) dosen dan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam menambah wawasan terhadap folklor lisan, khususnya legenda setempat, dan (5) masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda yang ada di Kampung Pasie Laweh Kenagarian Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk memahami sastra daerahnya, sehingga dapat mereka lestarikan dengan tujuan bisa memperkaya bangsa, khususnya dalam bidang kebudayaan.

G. Definisi Istilah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, folklor merupakan ilmu baru yang menelaah kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan memiliki ciri-ciri pengenal fisik, yang mereka wariskan turun-temurun secara tradisional, dalam berbagai versi, baik dalam bentuk yang lisan dan tulisan. *Kedua*, folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni lisan. *Ketiga*, legenda adalah suatu cerita yang dianggap benar-benar terjadi, yang setengah dari ceritanya tersebut berdasarkan sejarah dan setengahnya berdasarkan angan-angan tetapi penokohnya di tokohi oleh manusia. *Keempat*, struktur cerita rakyat merupakan kesatuan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling terkait dalam membangun unsur sebuah cerita tersebut. *Kelima*, fungsi sosial cerita adalah kegunaan cerita oleh si pemakai dan manfaat-manfaat yang terdapat dalam cerita tersebut.